



ANALISIS *GAIRAIGO* YANG DIGUNAKAN OLEH MAHASISWA PESERTA PROGRAM *SOUTHEAST ASIAN TEACHERS TRAINING COLLEGE COURSE IN JAPAN 2016* PADA KEGIATAN WAWANCARA

Ayu Larasati, Andy Moorad Oesman, Chevy Kusuma Wardhana✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2017

Disetujui Desember 2017

Dipublikasikan Maret 2018

Keywords:

Gairaigo, Morphological, Compound, Abreviation, Basic.

Abstrak

Pada tulisan ini akan dijelaskan mengenai *gairaigo* yang digunakan oleh mahasiswa peserta program *Southeast Asian Teachers Training College Course In Japan 2016* yang merupakan program tahunan dari *The Japan Foundation*. Salah satu kegiatan pada program tersebut ialah kegiatan wawancara (*intabyuu*). Dalam kegiatan tersebut, seringkali mahasiswa menggunakan *gairaigo* untuk memudahkan komunikasi dengan orang Jepang. *Gairaigo* ialah salah satu jenis kosakata dalam bahasa Jepang yang berasal dari negara asing. Namun, tidak jarang orang Jepang tidak memahami maksud dari kosakata *gairaigo* tersebut. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak memperhatikan pembentukan *gairaigo* dari kata yang digunakan. Sebelum menjadi *gairaigo*, sebuah kata harus mengalami penyesuaian pembentukan kedalam tata aturan bahasa Jepang. *Gairaigo* yang dianalisis ialah *gairaigo* yang digunakan pada kegiatan wawancara yang dilaksanakan pada 19 Januari 2017. Alasan penggunaan wawancara ini sebagai sumber data dikarenakan wawancara ini merupakan wawancara pertama yang dilakukan, dan *gairaigo* yang digunakan belum dikoreksi oleh orang Jepang. Pada analisis data, terdapat tiga jenis pembentukan *gairaigo* pada kosakata *gairaigo* yang digunakan mahasiswa. Pembentukan yang dimaksud ialah pembentukan dengan penggabungan (*compound*), pembentukan dengan pemendekan (abreviasi), dan pembentukan dengan pola dasar. Pembentukan dengan penggabungan ialah pembentukan dengan menggabungkan dua kata menjadi satu frase. Pembentukan dengan pemendekan ialah pembentukan dengan menghilangkan beberapa silabel suatu kata. Pembentukan pola dasar ialah pembentukan dengan menyesuaikan pelafalan kata asli dengan pelafalan bahasa Jepang.

Abstract

This paper describes about gairaigo used by Indonesian college student of Southeast Asian Teachers Training College Course In Japan 2016 Program which have been held yearly by The Japan Foundation. One of the activities of this program is interview. On interview activity, the students often used a Japanese loanwords called gairaigo. Gairaigo is Japanese loanwords which come from foreign country's word. However, the Japanese people who is being interviewed didn't understood the meaning of gairaigo spoken by the students. Thats because the students didn't paid attention of the morphological concept of gairaigo itself. Before adapted to a gairaigo, a foreign country's word have to passed a morphoogical process according to Japanese rules. The gairaigo which got analyzed is gairaigo used for interview on 19thof January 2017. The reason to choose this interview to be the source data is because, on this interview was the very first interview to be done and the gairaigo used on in haven't been checked or edited bu Japanese people. There're three process of morphological that occur on gairaigo exist in the data source. They're compound morphological, abreviation morphological, and basic morphological. The compound morphological is a morphological process to compound two different words become one word. The abreviation morphologica is a morphological process to abreviated some syllabel from word. The basic morphological if a morphological process to synchronized the original word phonology to Japanese phonology.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B4 FBS Sekaran Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: nawang@unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Southeast Asian Teachers Training College Course in Japan merupakan salah satu program tahunan yang diselenggarakan oleh *The Japan Foundation*. Tujuan dari program ini ialah memupuk keberanian mahasiswa dalam berbahasa Jepang, memperkenalkan budaya Jepang, dan mengenalkan cara pengajaran bahasa Jepang yang sesuai dengan standar *The Japan Foundation*. Dalam program ini, salah satu kegiatan yang mengharuskan peserta berinteraksi langsung dengan orang Jepang ialah *Intabyuu*. *Intabyuu* ialah kegiatan mewawancarai orang Jepang.

Masalah yang sering muncul dalam *intabyuu* salah satunya ialah kesalahpahaman antara peserta program sebagai pewawancara dengan narasumber. Tidak jarang orang Jepang sebagai narasumber tidak memahami apa yang digunakan peserta dalam bahasa Jepang baik dari segi kosakata maupun kalimat. Masalah ini juga yang dialami oleh penulis dan peserta mahasiswa lain ketika menjalani kegiatan wawancara. Selama wawancara, mahasiswa banyak menggunakan *gairaigo* untuk mengucapkan kosakata bahasa Jepang. *Gairaigo* adalah kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing. Penggunaan *gairaigo* dimaksudkan agar mahasiswa bisa menyampaikan kata yang ingin disampaikan. Namun sayangnya, tidak sedikit dari kata yang digunakan oleh mahasiswa tidak dipahami oleh orang Jepang.

Hal ini salah satunya disebabkan karena mahasiswa kurang memperhatikan pembentukan dari *gairaigo* yang digunakan sehingga terjadi kesalahan pembentukan dari *gairaigo* tersebut. Dari uraian di atas, penulis merasa perlu diadakannya penelitian mengenai pembentukan *gairaigo* yang digunakan oleh mahasiswa dan kesesuaiannya dengan standar pembentukan *gairaigo* dalam tata aturan bahasa Jepang dengan mengambil judul "Analisis *Gairaigo* Yang Digunakan Oleh Mahasiswa Peserta Program *Southeast Asian Teachers Training College Course in Japan 2016* Pada Kegiatan Wawancara".

METODE PENELITIAN

Data penelitian ini diambil dari kegiatan wawancara yang dilakukan mahasiswa Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data adalah wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2017. Penelitian ini mengambil data berupa *Gairaigo* yang digunakan oleh mahasiswa melakukan wawancara sebanyak 50 kata. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

teknik catat yaitu mengumpulkan data dengan dengan mencatat hasil penyimakan data dalam kartu data. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik hubung banding, yaitu dengan membandingkan unsur-unsur kebahasaan kemudian dilanjutkan dengan teknik pilah unsur penentu untuk memilah data yang dianalisis. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan berupa, mengumpulkan data, menganalisis data dan menyajikan hasil analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis data terhadap *gairaigo* yang digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan wawancara menghasilkan 50 data yang harus dianalisis. Data tersebut dapat dibagi dalam tiga jenis pembentukan, yaitu 5 kata mengalami pembentukan dengan penggabungan, 5 kata mengalami pembentukan dengan pemendekan, dan 40 kata mengalami pembentukan pola dasar. Hasil dari analisis data dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pembentukan dengan Penggabungan

- 1) *Kurashikku baretto : Kurashikku baree*
- 2) *Ueddinggu doresu : Ueddinggu doresu*
- 3) *Chimu wooku : Chiimu waaku*
- 4) *Sumaafon : Sumaatofon*
- 5) *Kurisumasu paatii : Kurisumasu paatii*

2. Pembentukan dengan Pemendekan

- 1) *Meiku appu : meiku*
- 2) *Terebi : terebi*
- 3) *Animeesyon : anime*
- 4) *Konekusyon : kone*
- 5) *Remotto : remokon*

3. Pembentukan Dasar

- 1) *Intabyuu : intabyuu*
- 2) *Intaanetto : intaanetto*
- 3) *Hansamu : hansamu*
- 4) *America : Amerika*
- 5) *Hanimun : hanemun*
- 6) *Jyanre : jyanru*
- 7) *Jyewarerii : jyuerii*
- 8) *Kurisutian : kurisuchan*

- 9) *Mosuremu* : *mosuremu*
- 10) *Komitomen* : *komittomento*
- 11) *Komyunikeesyon* : *komyunikeesyon*
- 12) *Katuchaaru* : *karuchaa*
- 13) *Teema* : *teema*
- 14) *Indonesia* : *Indonesia*
- 15) *Supotsu* : *supotsu*
- 16) *Suki* : *sukii*
- 17) *Sunooboo* : *sunooboo*
- 18) *Maraton* : *marason*
- 19) *Kurisumasu* : *kurisumasu*
- 20) *Massuku* : *masuku*
- 21) *Kuriimu* : *kuriimu*
- 22) *Chansu* : *chansu*
- 23) *Ritaiyaa* : *ritaiya*
- 24) *Feisubukku* : *feisubukku*
- 25) *Meeru* : *meeru*
- 26) *Suittaa* : *tsuittaa*
- 27) *Toroburu* : *toraburu*
- 28) *Mannaa* : *manaa*
- 29) *Komikku* : *komikku*
- 30) *Imeeji* : *imeeji*
- 31) *Ajia* : *ajia*
- 32) *Yooroppa* : *yooroppa*
- 33) *Gurupu* : *guruupu*
- 34) *Identiti* : *aidentitii*
- 35) *Seriousu* : *shiriasu*
- 36) *Ibento* : *ibento*
- 37) *Hindo* : *hinzuu*
- 38) *Paatii* : *paatii*
- 39) *Sumuuto* : *sumuuzu*
- 40) *Borantia* : *borantia*

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa : 1) Terdapat 50 kata yang dianggap *gairaigo* yang tepat dan digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan wawancara. 2) 23 kata dari kata-kata yang digunakan, pembentukannya sudah tepat sesuai dengan standar pembentukan *gairaigo*, namun 27 kata lainnya masih mengalami kesalahan pembentukan *gairaigo*. 3) Kata yang tidak sesuai pembentukannya dengan standar pembentukan *gairaigo* lebih banyak daripada yang sudah tepat pembentukannya, hal ini dikarenakan mahasiswa membentuk *gairaigo* sesuai dengan pemikiran sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Asano, Yuriko. 1981. *Goi*. Tokyo : The Japan Foundation
- Hayashi, Ooki. 1990. *Nihongo Kyouiku Handobukku*. Tokyo : Taishuukan Shoten.
- Hiroshi, Ishino. 1990. *Gendai Gairaigokou*. 1983. Jepang : Daishuukanshouten.
- Izuru, Shinmura. 1995. *Gairaigo No Hanashi*. Jepang : Koudansha Bungei Bunko.
- Kawarazaki, Mikio. 1998. *Nihongo Kana Nyuumon*. Jepang : The Japan Foundation Japanese Language Institute.
- Labrone, Laurence. *Onsei Kenkyuu – Journal of the Phonetic Society of Japan*. 6:98-120
- Nishfullayli, Sa'idatun. *Pembentukan Kata : Proses Morfologi Pada Gairaigo. Pembentukan Kata*. 6 (13):37-44.
- Nurhadi. 1995. *Tes Bahasa Pendidikan : Landasan Menyusun Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang : IKIP PRESS.
- Otake, Margareth Pine. *Gairaigo -Remodelling Language to fit Japanese*. 8(15):87-101
- Regi. *Japanese Education Capacity Building South-East Asia Japanese Teacher Training College* (Indonesia). Diakses pada tanggal 28 Februari 2017. <http://www.jfkc.jp/en/report/2010/10/japanese-education-capacity-building-south-east-asia-japanese-teacher-training-college-indonesia.html>
- Rizkianto, Ichsan. *Tentang Program Kenshuusei*. Diakses pada tanggal 28 Februari 2017. <http://duatujuhubah.blogspot.co.id/2015/04/tentang-program-kenshuusei.html>

- Sudjianto, Ahmad Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc.
- Suhartini, Iin. *Analisis Penggunaan Gairaigo Yang Dikuti Verba Suru*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Tamamura, Fumio. 2011. *Nihongo Gaku Wo Manabu Hito No Tame Ni*. Tokyo : Sekai Shisousha.
- Tomoda, Takako. 2005. *The Loanword (Gairaigo) Influx Into The Japanese Language : Contemporary Perceptions And Responses*. South Wales : University of New South Wales
- Oxford. 2011. *Learners Pocket Dictionary 4th edition*. Oxford: Oxford University Press
- Yamaguchi, Satoshi. 2012. *Gairaigo-Waseieigo*. Jepang: Kaiseisha.
- Yoshinobu, Uno. *Katakanago Wo Kangaeru*. Diakses pada tanggal 5 Februari 2017. <http://www.ic.daito.ac.jp/~uriu/thesis/2003/kaneko.html>